



Nomor
Lamp
Perihal

Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Terakreditasi (B) dengan SK BAN-PT Nomor : 4808/SK/BAN-PT/Akred/M/XXII/2017

Jalan Taman Siswa No. 09 Tahunan Jepara Jawa Tengah 59427 Telp./Fax. (0291) 593132

e-Mail : pasca@unisnu.ac.id | www.pascasarjana.unisnu.ac.id | www.unisnu.ac.id

: 088/PPs-UNISNU/III/2021
:-
: **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

1. Kepala SMK BHAKTI PRAJA JEPARA
 2. Kepala SMK WIKRAMA 1 JEPARA
- Di Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Terkait dengan penelitian mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara sebagai salah satu syarat penyusunan tesis, maka kami mohon bantuan kepada Bapak untuk memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : AISYATUL MUNZARO'AH
NIM : 172610000370
Prodi : MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENAMBAH SUMBER
Tesis : PEMBIA Y AAN PENDIDIKAN DI SMK BHAKTI PRAJA JEPARA
DAN SMK WIKRAMA 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

Sehubungan dengan itu mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan mempersilahkan mahasiswa tersebut untuk mendapatkan data-data secukupnya di lembaga sebagaimana tersebut di atas.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Jepara, 10 Maret 2021

Direktur Pascasarjana

UNISNU Jepara



Dr. H. Barowi, M.Ag.

NIK. 2 600923 89 004



YAYASAN BHAKTI PRAJA MANDIRI
SMK BHAKTI PRAJA JEPARA
 TERAKREDITASI A

Jln. HOS Cokroaminoto No. 03 Jepara 59419 Telp/Fax (0291) 592380
 Email : smkbhaktiprajajepara@gmail.com Website : smkbhaktiprajajepara.sch.id



Management
 System
 ISO 9001:2015
 www.tuv.com
 ID 945567164

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2/075/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMK Bhakti Praja Jepara menerangkan bahwa :

Nama : Aisyatul Munzaro'ah
 NIM : 172610000370
 Asal Universitas : Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara
 Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai melakukan penelitian di SMK Bhakti Praja Jepara dengan judul : "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENAMBAH SUMBER" dan Tesis "PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMK BHAKTI PRAJA JEPARA DAN SMK WIKRAMA 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 22 April 2021

Kepala Sekolah



[Signature]
BOBBY SURYA KARTIKA, ST., M.Pd/-



YAYASAN NURUSSALAM KELET JEPARA
WIKRAMA 1 JEPARA
 Sekolah Menengah Kejuruan
 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Jl. Kelet Ploso Km. 36 Keling - Jepara
 Telp. (0291) 578191
 Email : smkwikrama1jepara@gmail.com
 Website : www.smkwikrama1jepara.sch.id

No : 423.2/0612/SMK Wikrama/IV/2021
 Hal : Surat Balasan

Jepara, 21 April 2021

Kepada Yth.
 Dr. H. Barowi, M.Ag.
 Direktur Pascasarjana UNISNU Jepara
 Di Tempat.

Dengan Hormat,

Berkaitan dengan Surat Permohonan izin penelitian Nomor : 088/PPs-UNISNU/III/2021 tertanggal 10 Maret 2021 terkait dengan penelitian mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) untuk syarat penyusunan tesis kepada :

Nama : AISYATUL MUNZARO'AH
 NIM : 172610000370
 Prodi : MAGISTER MANAGEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Bahwa kami mengizinkan nama tersebut diatas untuk melaksanakan penelitian di SMK Wikrama 1 Jepara.

Demikian balasan dari kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.





YAYASAN NURUSSALAM KELET JEPARA
WIKRAMA 1 JEPARA
 Sekolah Menengah Kejuruan
 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Jl. Kelet Ploso Km. 36 Keling - Jepara
 Telp. (0291) 578191
 Email : smkwikrama1jepara@gmail.com
 Website : www.smkwikrama1jepara.sch.id

SURAT KETERANGAN

NO. 421.5/0614/SMK Wikrama/TV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Wikrama 1 Jepara :

Nama : SHOLIKHIN, S.Ag.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Jl. Kelet Ploso, Kelet Keling - Jepara

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : AISYATUL MUNZARO'AH
 NIM : 172610000370
 Prodi : MAGISTER MANAGEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMK Wikrama 1 Jepara , pada tanggal 21 s/d 23 April 2021, dalam rangka melengkapi penyusunan tesis, yang berjudul : “ **PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMK BHAKTI PRAJA JEPARA DAN SMK WIKRAMA 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019** “.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 23 April 2021

Kepala SMK Wikrama 1 Jepara



Lampiran 2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Strategi Kepala Sekolah Dalam Menambah Sumber Pembiayaan Pendidikan Melalui Wirausaha (Studi Kasus Pada SMK Bhakti Praja Jepara, SMK Wikrama 1 Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019)

Komponen	Topik	Indikator	Sumber Data	Metode (Kode)
Strategi Kepala Sekolah Dalam Menambah Sumber Pembiayaan Pendidikan Melalui Wirausaha	Strategi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Strategi penambahan sumber pembiayaan yang digunakan 	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru	Wawancara (W1, W2, W3)
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alasan memilih wirausaha sebagai penambahan sumber pembiayaan pendidikan 	Kepala Sekolah, Guru	Wawancara (W4, W5)
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pandangan tentang Kompetensi kewirausahaan sesuai Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 	Kepala Sekolah, Wakil Kepala, Guru	Wawancara (W6, W7, W8)

		▪ Pandangan tentang etika wirausaha	Kepala Sekolah	Wawancara (W9)
	Sumber Pembiayaan Pendidikan	Sumber Pembiayaan Pendidikan di SMK	Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah	Wawancara (W10,W11)
		Pemanfaatan Pembiayaan Pendidikan	Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah	Wawancara (W12, W13)
		Kondisi Pembiayaan Pendidikan di SMK	Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah	Wawancara (W15,W16)
	Wirausaha	Jenis Wirausaha di SMK	Kepala Sekolah,	Wawancara (W14)
		Proses Wirausaha mulai perencanaan, implementasi dan evaluasi	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru penanggungjawab Wirausaha	Wawancara (W17,W18, W19)
		Kendala dan Solusi dalam wirausaha di SMK	Kepala Sekolah, Guru Penanggungjawab wirausaha	Wawancara (W20,W21)
		Kontribusi Wirausaha Terhadap Pembiayaan Pendidikan	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah	Wawancara (W22,W23)

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH**Topik : Strategi**

1. Apa saja Strategi Penambahan sumber pembiayaan yang digunakan?
2. Mengapa memilih wirausaha sebagai salah satu sumber penambahan pembiayaan pendidikan di SMK?
3. Bagaimana Pandangan anda tentang kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang tertuang pada Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 ?
4. Bagaimana Pandangan anda tentang Etika wirausaha ?

Topik : Sumber pembiayaan Pendidikan

1. Bagaimana Pembiayaan Pendidikan Di SMK berasal ?
2. Apa saja pemnafaatan pembiayaan pendidikan di SMK?
3. Bagaimana kondisi pembiayaan pendidikan di SMK?

Topik : Wirausaha

1. Apa Tujuan wirausaha di SMK ?
2. Apa saja jenis wirausaha di SMK ?
3. Bagaimana Tahapan Wirausaha di SMK ?
4. Apa saja Kendala dan kesuksesan dalam pelaksanaan wirausaha di SMK?
5. Apa solusi dalam pelaksanaan wirausaha di SMK?
6. Bagaimana kontribusi wirausaha terhadap pembiayaan pendidikan di SMK?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WAKIL KEPALA SEKOLAH

Topik : Strategi

1. Apa saja Strategi Penambahan sumber pembiayaan yang digunakan?
2. Bagaimana Pandangan anda tentang kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang tertuang pada Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 ?

Topik : Wirausaha

1. Bagaimana Tahapan Wirausaha di SMK ?
2. Bagaimana kontribusi wirausaha terhadap pembiayaan pendidikan di SMK?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Topik : Strategi

1. Apa saja Strategi Penambahan sumber pembiayaan yang digunakan?
2. Mengapa memilih wirausaha sebagai salah satu sumber penambahan pembiayaan pendidikan di SMK?
3. Bagaimana Pandangan anda tentang kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang tertuang pada Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 ?

Topik : Wirausaha

1. Bagaimana Tahapan Wirausaha di SMK ?
2. Apa saja jenis wirausaha di SMK ?
3. Apa saja Kendala dalam pelaksanaan wirausaha di SMK?
4. Bagaimana kontribusi wirausaha terhadap pembiayaan pendidikan di SMK?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK BENDAHARA SEKOLAH

Topik : Sumber pembiayaan Pendidikan

1. Bagaimana Pembiayaan Pendidikan Di SMK berasal ?
2. Apa saja pemanfaatan pembiayaan pendidikan di SMK?
3. Bagaimana kondisi pembiayaan pendidikan di SMK?

Topik : Wirausaha

1. Bagaimana kontribusi wirausaha terhadap pembiayaan pendidikan di SMK?

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis SMK Bhakti Praja dan SMK Wikrama 1 (D1)
2. Sejarah Berdirinya SMK Bhakti Praja dan SMK Wikrama 1 (D2)
3. Visi, misi dan tujuan SMK Bhakti Praja dan SMK Wikrama 1(D3)
4. Keadaan Pendidik dan tenaga kependidikan SMK Bhakti Praja dan SMK Wikrama 1(D4)
5. Keadaan peserta didik SMK Bhakti Praja dan SMK Wikrama 1(D5)
6. Struktur organisasi SMK Bhakti Praja dan SMK Wikrama 1 (D6)
7. Prasarana SMK Bhakti Praja dan SMK Wikrama 1(D7)

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi Jenis Wirausahaan SMK Bhakti Praja dan SMK Wikrama 1
2. Keadaan ruangan SMK Bhakti Praja dan SMK Wikrama 1

Lampiran 5

Dokumentasi kegiatan Wawancara



Gambar 1

Wawancara dengan Kepala SMK Bhakti Praja



Gambar 2

Wawancara dengan Kepala SMK Bhakti Praja



Gambar 3

Wawancara dengan Kepala SMK Wikrama 1



Gambar 4

Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Wikrama 1



Gambar 5

Wawancara dengan Bagian wirausaha SMK Wikrama 1



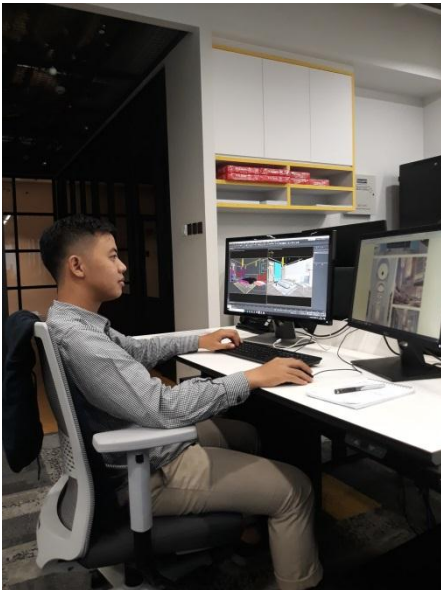
Gambar 6

Wawancara dengan wakil bendahara
SMK Wikrama 1

Gedung dan dokumentasi kegiatan wirausaha SMK Bhakti Praja Jepara



Gambar 7. Gedung SMK Bhakti Praja tampak Depan



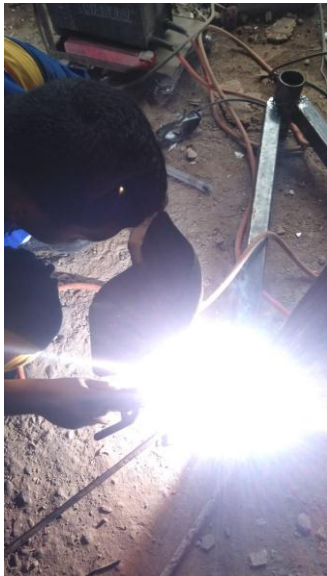
Gambar 8. Wirausaha DPIB



Gambar 9. Wirausaha Instalasi Listrik



Gambar 10. Wirausaha Servis Sepeda Motor



Gedung dan tempat wirausaha SMK Wikrama 1



Gambar 11. Halaman Depan dan Teras Ruang Kelas SMK Wikrama 1 Jepara



Gambar 12. Halaman Dalam SMK Wikrama 1 Jepara



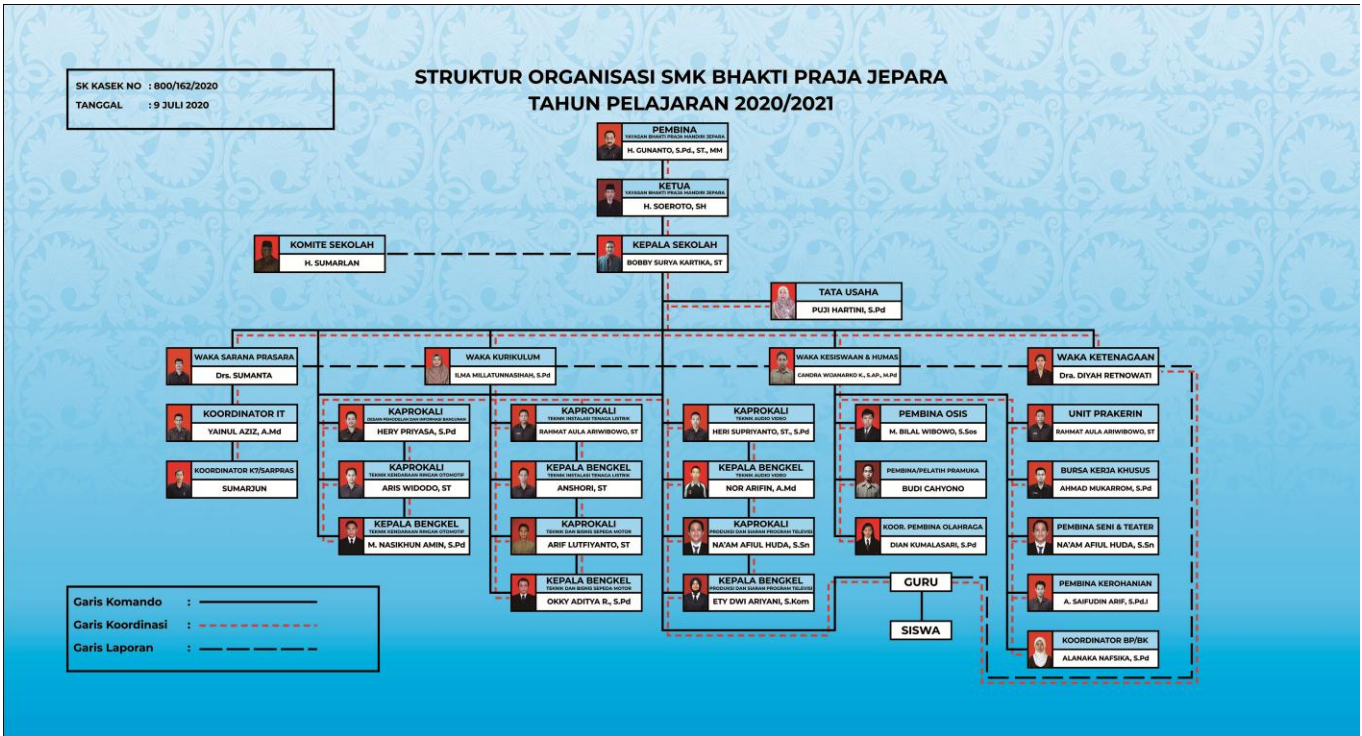
Gambar 13. Gerbang Depan SMK Wikrama 1



Gambar 14. Tempat Wirausaha Kantin SMK Wikrama 1

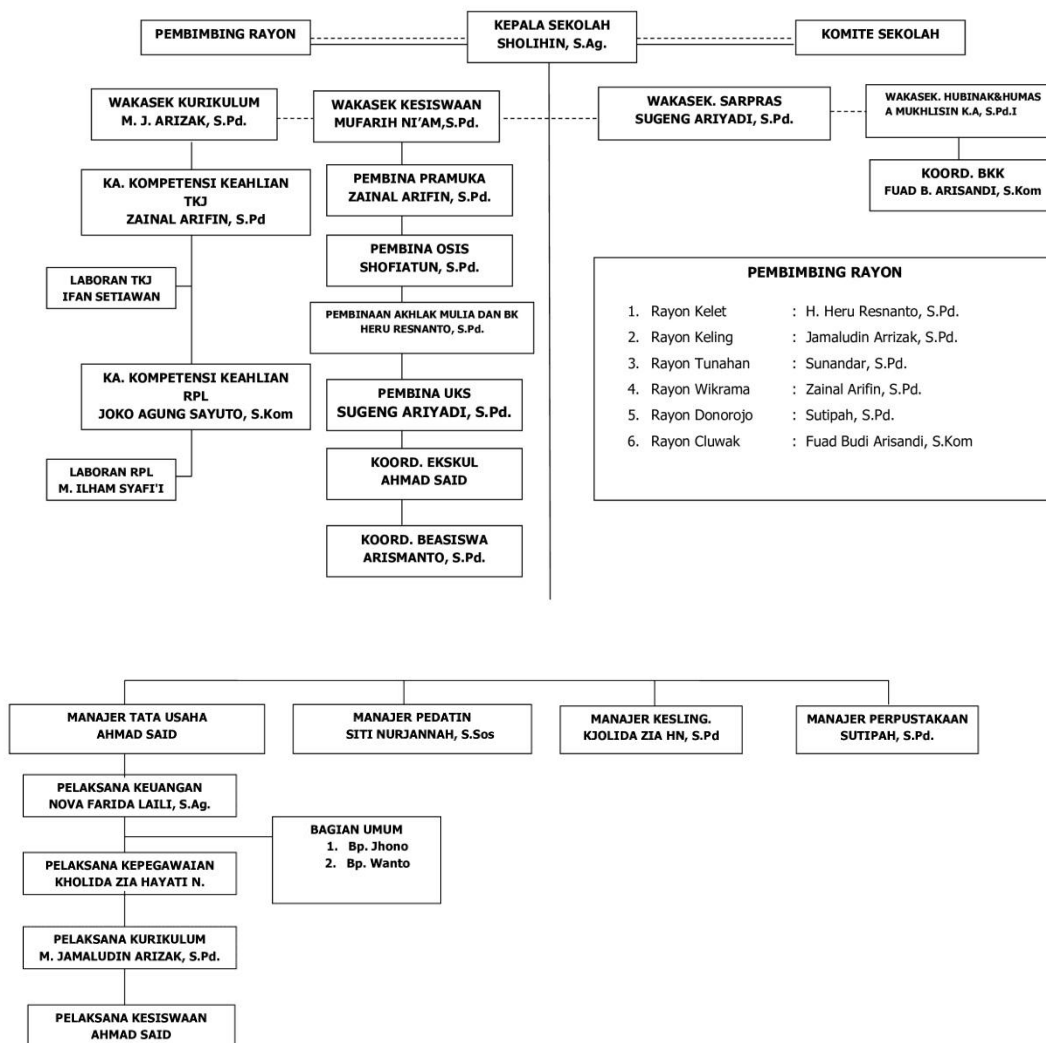


Gambar 15. Tempat Wirausaha Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknik Komputer Jaringan, SMK Wikrama 1





ORGANISASI SMK WIKRAMA 1 JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021



CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 01/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 09.00 – 10.00
Tempat Wawancara	: Kantor Kepala Sekolah SMK Bhakti PrajaJepara
Objek Wawancara	: Strategi Kepala Sekolah Dalam menambah Sumber : Pembiayaan
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO' AH
Yang diwawancarai	: BOBBY SURYA KARTIKA,S.T.,M.Pd.
Catatan disusun	: 11 Maret 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
<p>AM : <i>Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,,</i></p> <p>BSK : <i>Walaikum Salam Warohmatullohi Wabarokatuh ,,</i></p> <p>AM : Perkenalkan saya mohon izin Bapak, saya mahasiswa pascasarjana UNISNU hendak melakukan wawancara dengan Bapak berkaitan dengan penerapan Strategi Kepala Sekolah dalam menambah Sumber Pembiayaan Pendidikan di SMK Bhakti Praja Jepara ini, guna untuk menyelesaikan tesis penelitian</p> <p>BSK : Ya, silahkan bu, semoga S2 nya bisa cepet selesai.</p> <p>(Sebelum mewawancarai, peneliti telah menyiapkan daftar informasi, narasumber yang dibutuhkan dan daftar topik pertanyaan yang diperlukan dalam penelitian)</p> <p>AM : Apakah Strategi wirausaha menjadi bagian dari strategi penembahan sumber pembiayaan di SMK Bhakti Praja Jepara ?</p> <p>BSK : “Pemenuhan pembiayaan pendidikan, selain dari donatur di Yayasan, SMK kami mempunyai wirausaha yang dikembangkan dari jurusan keahlian yang ada di SMK. Wirausaha ini merupakan salah satu strategi pemenuhan pembiayaan pendidikan kami. Adapun wirausaha yang dijalankan sangat membantu sebagai penambahan sumber keuangan sekolah dan bisa membantu biaya sekolah siswa karena adanya bagi hasil yang mereka dapatkan, Selain itu dengan bewirausaha akan menunjukkan kepada masyarakat mengenai siswa kami yang kompeten dibidangnya. Disisi lain, Kami ingin melengkapi peralatan praktek dan</p>	

menganggarkan biaya perawatannya dari wirausaha, jadi tiap tahun kami punya inventaris baru yang menunjang pembelajaran siswa **(W1)**

AM : Apa alasan menjadikan wirausaha sebagai salah satu sumber penambahan dalam pembiayaan SMK?

BSK:“Kami menggunakan strategi pembentukan wirausaha sebagai penambahan sumber pembiayaan sesuai dengan visi SMK Bhakti Praja yaitu menghasilkan lulusan teknisi profesional dan kompeten yang berkarakter untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dalam era globalisasi berdasarkan iman, taqwa dan berazas Pancasila. Selain itu dengan berwirausaha akan menumbuhkan kemandirian bagi sekolah dalam memenuhi pembiayaan, setidaknya dapat menopang kebutuhan sekolah saat bantuan dana BOS belum dapat dicairkan. Karena BOS akan dicairkan setiap Triwulan, Padahal kebutuhan pembiayaan sekolah setiap hari berjalan. Jadi manfaat berwirausaha berganda bagi Sekolah maupun siswa.”**(W4)**

AM : Apa pendapat anda tentang kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang tertuang pada Permendiknas Nomor 13 tahun 2007?

BSK : “Mengenai lima Kompetensi Kewirausahaan, kami sebagai kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin menerapkannya. Mengenai inovasi kami memberikan ruang dengan melibatkan guru, karyawan dan siswa untuk memberikan masukan-masukan terhadap kemajuan sekolah. Kerja keras kami dapat dilihat dari kerjasama yang kami lakukan dengan berbagai dunia industri dan menjalin berbagai kemitraan dengan berbagai pihak sehingga kami mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dari TUV Rheinland. Motivasi kami sebagai kepala sekolah semata-mata selagi masih ada kesempatan, ingin menjadi manusia yang berguna bagi sesama, karena hidup akan indah dan berarti kalau kita bermanfaat bagi orang lain maka itu kami berusaha memberikan semangat kepada tim untuk terus berkarya dan berusaha memberikan fasilitas yang dibutuhkan. Untuk menubuhkan jiwa pantang menyerah, kami selalu berusaha dan meminta nasehat-nasehat dari para sesepuh sebagaimana jiwa pantang menyerah mereka telah membangun SMK ini hingga besar

seperti sekarang ini. Dan yang terakhir naluri kewirausahaan kami mungkin karena saya aktif berorganisasi dimasa menempuh pendidikan dimasa lalu sehingga naluri kewirausahaan itu mengalir begitu saja, kami optimis dan percaya bahwa perencanaan kami dengan kerja keras akan membuahkan hasil pada akhirnya. (W6)

AM : Bagaimana Pandangan anda tentang etika wirausaha ?

BSK : “Etika dalam berbisnis itu penting. Kita diciptakan oleh Allah semata-mata akan kembali kepada Allah, maka apa yang kita perbuat tentunya akan dipertanggungjawabkan kembali kepada sang pencipta”. Secara ekonomi, inspirasi untuk berwirausaha dimotori oleh semangat untuk mencapai pendaptan bagi sekolah khususnya untuk sebesar-besarnya menghasilkan uang yang dapat menyumbang kepada pemenuhan pembiayaan SMK. Semua perilaku dalam wirausaha didasarkan pada nilai kejujuran seperti yang telah dicontohkan Rasulullah SAW. Dalam pelaksanaannya kita harus bisa sesuai dengan perkembangan zaman agar wirausaha kita bisa diterima masyarakat secara luas, prinsip kami bahwa *knowledge is power but character is more*”.(W9)

CATATAN METODOLOGI

Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 02/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 09.00 – 10.00
Tempat Wawancara	: Kantor Kepala Sekolah SMK Bhakti Praja Jepara
Objek Wawancara	: Sumber Pembiayaan Pendidikan
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO' AH
Yang diwawancarai	: BOBBY SURYA KARTIKA,S.T.,M.Pd.
Catatan disusun	: 11 Maret 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
AM	: Bagaimana Pembiayaan Pendidikan di SMK Bhakti Praja Berasal ?
BSK	: “Sumber pembiayaan Pendidikan di SMK Bhakti Praja berasal dari (1) Sumbangan orang tua peserta didik, (2)Bantuan Dana BOS dan BOSDA, (3) Yayasan, (4) Wirausaha Sekolah. Untuk pembiayaan pendidikan di SMK, apabila SMK mengalami kesulitan dana, maka akan dirapatkan dengan yayasan.(W10)
AM	: Apa saja pemanfaatan Pembiayaan Pendidikan di SMK ?
BSK	: “Pemanfaatan pembiayaan pendidikan sebagian besar untuk peralatan praktik dan honor guru. Untuk rata-rata pemanfaatan tersebut yaitu ATK sekitar Rp 200.000.000,00– 300.000.000,00, untuk peralatan praktik berkisar Rp400.000.000,00, untuk <i>maintenance</i> berupa perbaikan alat dan pembelian berkisar Rp 250.000.000,00, untuk honor guru sekitar Rp 500.000.000,00, Jadi untuk satu periode kurang lebih Rp. 1.450.000.000,00 Selama ini setiap kesulitan keuangan selalu dibicarakan bersama dengan pihak yayasan, sehingga Alhamdulillah semua kebutuhan pembiayaan SMK dapat terpenuhi (W12).”
AM	:Bagaimana kondisi pembiayaan secara umum di SMK Bhakti Praja Jepara?
BSK	: “Selama ini Alhamdulillah pembiayaan pendidikan di SMK Kami sangat baik, karena mendapatkan bantuan dari pemerintah juga komite sekolah.

Hanya saja masalah keterlambatan pengiriman bantuan, sehingga kami mencari solusi bersama dalam mengantisipasi hal ini..“(W14)

CATATAN METODOLOGI

Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 03/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 09.00 – 10.00
Tempat Wawancara	: Kantor Kepala Sekolah SMK Bhakti Praja Jepara
Objek Wawancara	: Wirausaha
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO' AH
Yang diwawancarai	: BOBBY SURYA KARTIKA,S.T.,M.Pd.
Catatan disusun	: 11 Maret 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
AM	: Apa tujuan wirausaha di SMK Bhakti Praja ?
BSK	:“Tujuan wirausaha yang kami jalankan mulanya pengembangan keterampilan dan melatih mental peserta didik agar siap bersaing dalam dunia industri, namun hal ini juga tentunya akan bermanfaat secara ekonomi kepada lembaga, karena adanya sumber keuangan yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Kami menargetkan pendapatan wirausaha sebesar 40% dari anggaran sekolah. Karena belum banyaknya tenaga ahli maka kami menggunakan strategi harga wirausaha (W15)
AM	: Apa saja wirausaha yang ada di SMK Bhakti Praja Jepara ?
BSK	: “Wirausaha yang ada di SMK ini ada tiga yaitu, DPIB, Instalasi Listrik dan Servis sepeda motor. Kami telah melakukan berbagai kerjasama dengan instansi maupun dunia industri dalam pendampingan kewirausahaan kami, seperti kementerian PUPR, PLN dan Yamaha (W16)
AM	: Bagaimana Implementasi wirausaha di SMK Bhakti Praja ?
BSK	: “cara kerja wirausaha kami yaitu dengan adanya Kaprokali atau Ketua Program Keahlian masing-masing jurusan akan mengkoordinir siswa yang akan tergabung dalam tim apabila ada permintaan jasa dari

konsumen, guru bekerjasama dengan siswa merancang , cara kerja, kalkulasi biaya, teknik dan waktu yang dibutuhkan, kemudian apabila membutuhkan modal pendanaan dalam penerimaan permintaan tadi, maka akan mengajukan kepada bendahara untuk dipinjami modal sementara sampai proyek selesai dikerjakan, setelah mendapatkan hasil kerja maka akan mengembalikan kepada bendahara, selanjutnya selisih dari hasil kerja tersebut sebagian untuk Pembiayaan pendidikan siswa yang bersangkutan dan sebagian untuk masuk ke kas sekolah. Apabila terdapat kendala akan didiskusikan bersama dengan kepala sekolah
(W18)

AM : Bagaimana Evaluasi wirausaha di SMK Bhakti Praja ?

BSK: “Kami membandingkan standar kerja dengan hasil yang dicapai. Misalnya biaya yang dikeluarkan dan tenaga yang dipakai sebanding dengan hasilnya atau tidak. Evaluasi secara umum dilakukan dalam laporan pertanggungjawaban (LPJ) diakhir tahun pelajaran yang dilaporkan juga kepada yayasan.. Disamping itu evaluasi kecil dalam tim dilakukan tiap menyelesaikan satu pekerjaan. Dalam evaluasi kecil tersebut dibahas mengenai kemaksimalan target. misalnya apa yang kurang mengenai waktu, biaya, pembagian tugas dan lain-lain yang harus menjadi perhatian pada penyelesaian pekerjaan dari konsumen diwaktu mendatang. Evaluasi kecil dilakukan intern dalam tim dan hasilnya dilaporkan kepada kepala sekolah. Dari evaluasi kecil ini ada pengendalian untuk perbaikan dimasa selanjutnya”..(W19)

AM : Apa saja kendala dalam wirausaha di SMK Bhakti Praja?

BSK : “Ada pepatah kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Pasti ada hal-hal yang kurang maksimal dalam pelaksanaan. Kendala-kendala dalam wirausaha di lembaga kami diantaranya lebih kepada Sumber daya manusia dan pemasaran. Dalam sumber daya manusia masih perlu diawasi oleh pembimbing. Kurangnya pengawasan ini terkadang mengakibatkan pengerjaan proyek membutuhkan tambahan waktu.

Sedang dalam sisi pemasaran masih kurang maksimal juga, karena ada *stigma* bahwa kualitas jasa pengerjaan proyek SMK kurang baik, meskipun ada dari beberapa konsumen kami yang menyatakan kepuasannya. Hal demikian mungkin menyebabkan target wirausaha kami selisih 10% dari target kami yaitu 40%, padahal realisasinya wirausaha kami hanya mampu mencapai 30%”(W21)

AM :“Bagaimana kontribusi wirausaha terhadap pembiayaan di SMK Wikrama 1 Jepara ?

BSK : “wirausaha menyumbang sekitar 30% dari anggaran sekolah kami. Hal ini sangat membantu penambahan pemasukan sekolah kami. Setidaknya kami bisa mengandalkan wirausaha yang kami jalankan dan tidak hanya bergantung kepada sumbangan maupun dana BOS. Selain kontribusi kepada sekolah, hasil wirausaha membantu bagi pembiayaan pendidikan siswa yang bersangkutan.”(W22)

AM :Terimakasih bapak atas waktunya. Mohon maaf apabila dalam wawancara saya ada salah kata atau kurang berkenan, saya mohon pamit.

BSK : Iya ibu, sama-sama. Semoga cepat selesai tesisnya.

AM : Amin. Assalamualaikum wr. Wb.

BSK : Waalaikumussalam Wr. Wb.

CATATAN METODOLOGI

Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 04/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 11.00 – 12.00
Tempat Wawancara	: Ruang Tamu SMK Bhakti Praja Jepara
Objek Wawancara	: Strategi Kepala Sekolah Dalam menambah Sumber : Pembiayaan
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO' AH
Yang diwawancarai	: CANDRA WIJANARKO KARTIKA,S.I.P.,M.Pd.
Catatan disusun	: 12 Maret 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
AM	: <i>Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,,</i>
CWK	: <i>Waalaikum Salam Warohmatullohi Wabarokatuh ,,</i>
AM	: Perkenankan saya mohon izin Bapak, saya mahasiswa pascasarjana UNISNU hendak melakukan wawancara dengan Bapak berkaitan dengan penerapan Strategi Kepala Sekolah dalam menambah Sumber Pembiayaan Pendidikan di SMK Bhakti Praja Jepara ini, guna untuk menyelesaikan tesis penelitian. Begini bapak, kami akan menanyakan beberapa hal sebagai konfirmasi jawaban dari kepala sekolah yang kemarin telah saya wawancarai
CWK	: Iya bu, silahkan. Akan coba saya jawab semampu saya.
AM	:”Apakah Strategi wirausaha menjadi bagian dari strategi penambahan sumber pembiayaan di SMK Bhakti Praja Jepara ?
CWK	:“Wirausaha dikembangkan dalam SMK kami, sebagai bagian dari strategi pemenuhan pembiayaan sekolah, jadi sekolah tidak bergantung hanya kepada bantuan dana BOS maupun Yayasan saja, selain itu dari penyelenggaraan berbagai macam lomba yang kami selenggarakan baik bersifat lokal maupun tingkat provinsi juga andil dalam pemasukan bagi pendanaan pendidikan di SMK kami”(W2)
AM	: “Apa pendapat anda tentang kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang tertuang pada Permendiknas Nomor 13 tahun 2007?

CWK:“Kompetensi tersebut sangatlah penting, karena sekarang zaman industri, digitalitas yang sangat tinggi. Kepala sekolah harus memahaminya. Dan menurut saya, kepala sekolah kami memahami tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah, terlihat dengan kecakapan beliau khususnya dalam menjalin berbagai kemitraan hampir semua diterima dengan baik oleh mitra. Bahkan sekolah kami kini menjadi rujukan sekolah lain. Ini berkat jiwa wirausaha yang dituangkan beliau dalam menjalankan sekolah (W7).

CATATAN METODOLOGI

Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 05/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 11.00 – 12.00
Tempat Wawancara	: Ruang Tamu SMK Bhakti Praja Jepara
Objek Wawancara	: Sumber Pembiayaan Pendidikan
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO' AH
Yang diwawancarai	: CANDRA WIJANARKO KARTIKA,S.I.P.,M.Pd.
Catatan disusun	: 12 Maret 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
<p>AM :”Bagaimana pembiayaan pendidikan di SMK Bhakti Praja Jepara ?</p> <p>CWK :”Sama seperti sekolah swasta lain, untuk sumber pembiayaan kami berasal dari sumbangan dari biaya pendidikan siswa, ditambah dari bantuan BOS, Yayasan serta kontribusi dari wirausaha sekolah juga kegiatan lomba-lomba yang kami adakan .”(W11)</p> <p>AM : “Apa saja pemanfaatan Pembiayaan Pendidikan di SMK ?</p> <p>CWK : “Sumber pembiayaan pendidikan di SMK memang sebagian besar untuk honor guru dan peralatan praktik, karena SMK memang banyak pelajaran berupa praktik yang banyak membutuhkan alat. Selain pembelian alat praktik dibutuhkan perawatannya sekaligus agar alat terpelihara dengan baik (W13).”</p>	
CATATAN METODOLOGI	
Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam	

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 06/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 11.00 – 12.00
Tempat Wawancara	: Ruang Tamu SMK Bhakti Praja Jepara
Objek Wawancara	: Wirausaha
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO' AH
Yang diwawancarai	: CANDRA WIJANARKO KARTIKA,S.I.P.,M.Pd.
Catatan disusun	: 12 Maret 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
AM	:”Bagaimana Tahapan wirausaha di SMK Bhakti Praja Jepara ?
CWK	:“ Dalam rapat,kami mengidentifikasi dalam analisis SWOT, maksudnya kami melihat hal-hal apa yang kami miliki sebagai modal, adakah kesempatan kami untuk mengembangkan usaha, hal-hal apa yang bisa saja menjadi penghambat kami”.Kekuatan kami adalah sumberdaya manusia yaitu tenaga pendidik sesuai keahlian, Sarana Prasarana yang memadai, Kerjasama dengan dunia industri yang cukup banyak,beragamnya jurusan keahlian ,sertifikat ISO ISO 9001:2008 dari TUV Rheinland, dan dukungan masyarakat.Kelemahan kami adalah belum banyaknya sumberdaya yang multitalenta, dan sarana praktek yang belum sepenuhnya lengkap.Kesempatannya adaah jurusan SMK berbasis wirausaha diJepara belum banyak,Antusias wali murid terhadap lulusan yang siap kerja dan permintaan dari dunia industri . Ancaman bagi kami adalah munculnya jursan SMK yang sejenis yang mengembangkan basis wirausaha (W17).
AM	: “Apa saja faktor penunjang kesuksesan wirausaha di SMK Bhakti Praja?
CWK	:“ Pelaksanaan wirausaha adalah memulai merencanakan dengan baik apa yang akan dikerjakan, rapat tim, penjabaran kegiatan sesuai dengan tanggungjawab masing-masing anggota tim. Setiap ada proyek dibuat

pembukuan, pendanaan kegiatan awal dipinjami dari kas sekolah, hingga pada akhir selesai proyek akan dikembalikan saat pembayaran dari konsumen lunas. Kepuasan konsumen akan menjadi pelanggan tetap bagi kami dan ini menguntungkan dari segi pemasaran secara tidak langsung, bahwa kami menyediakan jasa yang berkualitas. Adapun dukungan pemerintah dalam kemajuan sekolah SMK dengan memberi support materal maupun moral mendukung keberhasilan wirausaha” (W20)

AM : “Bagaimana kontribusi wirausaha terhadap pembiayaan pendidikan di SMK Bhakti Praja Jepara ?

CWK : “*Alhamdulillah*, wirausaha bisa menambah pemasukan tiga puluh persen dari anggaran. Kegiatan-kegiatan wirausaha yang ada memberikan pemasukan yang akan digunakan untuk pengembangan kegiatan siswa. Dari pemasukan dana tersebut digunakan sebagian untuk penambahan peralatan wirausaha. Selain itu pemasukan dari wirausaha sedikit dapat membantu biaya bagi siswa.”(W23)

AM : “ Terimakasih bapak atas waktunya, mohon maaf atas salah kata .”

CWK : “ Sama-sama bu”.

AM : “ *Assalamualaikum*”.

CWK : “*Walaikumussalam*”.

CATATAN METODOLOGI

Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 07/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 13.00 – 14.00
Tempat Wawancara	: Ruang Guru SMK Bhakti Praja Jepara
Objek Wawancara	: Strategi Kepala Sekolah Dalam menambah Sumber : Pembiayaan
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO' AH
Yang diwawancarai	: ILMA MILLATUNNASIHAH,S.Pd..
Catatan disusun	: 12 Maret 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
AM	: “Apakah Strategi wirausaha menjadi bagian dari strategi penambahan sumber pembiayaan di SMK Bhakti Praja Jepara ?
IM	: “Memang benar, wirausaha disekolah kami menjadi salah satu sumber pembiayaan pendidikan, dan hal ini telah sosialisasikan kepada guru-guru yang ada melalui rapat bersama (W3)
AM	: “Apa alasan menjadikan wirausaha sebagai salah satu sumber penambahan dalam pembiayaan SMK?
IM	: “Wirausaha yang dijalankan sesuai dengan visi kami, untuk mencetak murid yang kompeten dibidangnya, juga kemandirian kebutuhan pembiayaan sekolah, dan respon dari orang tua wali murid sangat baik mengenai manfaat wirausaha bagi putra-putri mereka (W5)
AM	: “Apa pendapat anda tentang kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang tertuang pada Permendiknas Nomor 13 tahun 2007?
IM	: “Menurut saya wajib diketahui dan dijalankan bagi kepala sekolah. Kepala kami, sangat ramah, menjadi pendengar yang baik, menerima masukan-masukan. Hal demikian baik melalui rapat rutin dan setiap kesempatan kalau beliau ada waktu. Bahkan beliau akrab dengan para alumni kami, sehingga terjalin hubungan baik walaupun mereka sudah

tidak bersekolah di SMK. Jadi kompetensi kewirausahaan beliau insyaAllah telah diterapkan (**W8**).”

AM : “ Terimakasih bapak atas waktunya, mohon maaf atas salah kata .”

CWK : “ Sama-sama bu”.

AM : “ *Assalamualaikum*”.

CWK : “*Walaikumussalam*”.

CATATAN METODOLOGI

Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 01/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 09.00 – 10.00
Tempat Wawancara	: Kantor SMK Wikrama 1 Jepara
Objek Wawancara	: Strategi Kepala Sekolah Dalam menambah Sumber : Pembiayaan
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO' AH
Yang diwawancarai	: SHOLIKHIN, S.Ag
Catatan disusun	: 21 April 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
AM	: Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,,
SH	: Waalaikum Salam,,
AM	: Perkenankan saya mohon izin Bapak, saya Aisya, mahasiswa pascasarjana UNISNU hendak melakukan wawancara dengan Bapak berkaitan dengan penerapan Strategi Kepala Sekolah dalam menambah Sumber Pembiayaan Pendidikan di SMK Wikrama 1 Jepara ini, guna untuk menyelesaikan tesis penelitian
SH	: Ya, silahkan mbak, semoga S2 nya bisa cepet selesai, dan terima kasih telah berkenan melakukan peneitian di SMK Wikrama 1 Jepara (Sebelum mewancarai, peneliti telah menyiapkan daftar informasi, narasumber yang dibutuhkan dan daftar topik pertanyaan yang diperlukan dalam penelitian)
AM	: Apakah Strategi wirausaha menjadi bagian dari strategi penembahan sumber pembiayaan di SMK Wikrama 1 Jepara ?
SH	: Iya, kami memiliki wirausaha Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknik Komputer Jaringan juga kantin sehat yang kami kelola sendiri bersama siswa. Pemenuhan pembiayaan pendidikan, sebagian besar memang berasal dari yayasan dan dana BOS, selain itu ada beberapa dari donatur. SMK kami mempunyai wirausaha yang dikembangkan dari jurusan keahlian yang ada di SMK. Keahlian Rekayas perangkat Lunak dan Teknik Komputer Jaringan. Wirausaha ini merupakan salah satu strategi pemenuhan pembiayaan pendidikan kami. Adapun wirausaha yang

dijalankan membantu menambah sumber keuangan sekolah khususnya untuk Tunjangan Hari Raya Guru (W1)

AM : Apa alasan menjadikan wirausaha sebagai salah satu sumber penambahan dalam pembiayaan SMK?

SH : Strategi pembentukan wirausaha sebagai penambahan sumber pembiayaan SMK Wikrama 1 Jepara yaitu menghasilkan lulusan teknisi profesional dan promosi kepada masyarakat sebagai SMK baru yang dapat diandalkan. Selain itu dengan berwirausaha akan menumbuhkan kemandirian bagi sekolah dalam memenuhi pembiayaan. Disisi lain, kami menargetkan pendapatan wirausaha bisa untuk Tunjangan Hari Raya Guru. (W4)

AM : Apa pendapat anda tentang kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang tertuang pada Permendiknas Nomor 13 tahun 2007?

SH : “Kompetensi Kewirausahaan, kami sebagai kepala sekolah tentunya sangat ingin menjalakkannya sebaik mungkin. Inovasi yang kami lakukan tentunya dengan memberikan ruang pendapat dari guru, karyawan dan siswa untuk memberikan masukan-masukan terhadap kemajuan sekolah. Kerja keras kami dapat dilihat dari kerjasama yang kami lakukan dengan berbagai dunia industri dan menjalin berbagai kemitraan dengan berbagai pihak diantaranya dengan PT. Taman Media Semarang dan PT.XP Solution Surabaya. Hal ini agar senantiasa menjaga kualitas siswa kami agar kompeten dibidangnya. Motivasi kami sebagai kepala sekolah ingin mengamalkan ilmu yang kami punya untuk mencetak generasi yang unggul, kompetitif dan berakhlakul karimah.Saya mungkin terlalu sombong jika saya mengatakan bahwa saya orang yang pantang menyerah, tapi memang didikan yang keras dari orang tua saya sejak kecil dan kegiatan saat menjadi mahasiswa dengan aktif diorganisasi dan mencari cara bagaimana saya bertahan untuk dapat terus membiayai kuliah saya, mungkin hal demikian menjadikan saya orang yang pantang menyerah.Sejak Mahasiswa saya terbiasa hidup mandiri dengan membiayai kuliah sendiri. Pekerjaan apapun yang halal saya lakukan. Mungkin Naluri kewirausahaan pada saya ada karena

berproses yang terus menerus dimasa lalu.(W6)

AM : Bagaimana Pandangan anda tentang etika wirausaha ?

SH : “Etika berwirausaha seharusnya diterapkan, kita bisa meniru akhlakul karimah Nabi Muhammad SAW yaitu *shiddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah*, juga ajaran Ahlussunnah Waljama’ah. Selain kita mengejar materi untuk pemenuhan pembiayaan, kita harusnya mengedepankan bahwa etika menjiwai wirausaha untuk dapat bermanfaat bagi semua.(W9)

CATATAN METODOLOGI

Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 02/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 09.00 – 10.00
Tempat Wawancara	: Kantor SMK Wikrama 1 Jepara
Objek Wawancara	: Sumber Pembiayaan Pendidikan
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO' AH
Yang diwawancarai	: SHOLIKHIN, S.Ag
Catatan disusun	: 21 April 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
AM	: Bagaimana Pembiayaan Pendidikan di SMK Wikrama Berasal ?
SH	: “Sumber pembiayaan Pendidikan di SMK Wikrama 1 Jepara berasal dari (1) Sumbangan orang tua peserta didik, (2) Bantuan Dana BOS dan BOSDA, (3) Yayasan Nurussalam, (4) Yayasan Induk Wikrama Bogor, (5) Wirausaha Sekolah. Untuk pembiayaan pendidikan di SMK, sama seperti sekolah swasta pada umumnya, apabila SMK mengalami kesulitan dana, maka akan dirapatkan dengan yayasan (W10)
AM	: Apa saja pemanfaatan Pembiayaan Pendidikan di SMK ?
SH	: “Pemanfaatan pembiayaan pendidikan sebagian besar untuk honor guru, untuk perawatan dan pengembangan peralatan praktik. Selama ini setiap kesulitan keuangan selalu dibicarakan bersama dengan pihak yayasan, sehingga Alhamdulillah semua kebutuhan pembiayaan SMK dapat terpenuhi (W12).”
AM	: Bagaimana kondisi pembiayaan secara umum di SMK Wikrama 1 Jepara?
SH	: “Pembiayaan pendidikan di SMK kami sangat baik, artinya secara umum semua program dapat dibiayai oleh dana yang tersedia sesuai dengan anggaran. Walaupun demikian masih ada keterlambatan dalam pencairan seperti dana dari pemerintah maupun siswa namun pada akhirnya dapat dipenuhi.” (W14)
CATATAN METODOLOGI	
Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam	

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 03/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 09.00 – 10.00
Tempat Wawancara	: Kantor SMK Wikrama 1 Jepara
Objek Wawancara	: Wirausaha
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO'AH
Yang diwawancarai	: SHOLIKHIN, S.Ag
Catatan disusun	: 21 April 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
AM	: Apa tujuan Wirausaha di SMK Wikrama ?
SH	: “Mulanya, tujuan kita adalah promosi sekolah, selain pengembangan keterampilan dan melatih mental peserta didik agar siap bersaing dalam dunia industri, namun hal ini juga tentunya akan bermanfaat secara ekonomi kepada lembaga, karena menambah pemasukan kas sekolah. Kami menargetkan untuk wirausaha bisa menghasilkan pendapatan yang bisa digunakan untuk tunjangan hari raya guru. Kami menargetkan pendapatan wirausaha sebesar Rp50.000.000,00 dalam tahun anggaran ini. Strategi kami dalam mengembangkan wirausaha adalah harga dan promosi. (W15)
AM	: Apa saja wirausaha yang ada di SMK Wikrama 1 Jepara ?
SH	: “Wirausaha yang ada di SMK ini ada tiga yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan kantin. Wirausaha RPL yaitu pembuatan <i>software</i> toko, aplikasi rawat jalan pasien dan pembuatan <i>website</i> . Sedangkan TKJ yaitu membuat jaringan komputer, jasa pemasangan <i>wifi</i> . kami. Untuk Kantin kami menerima titipan jajan dari masyarakat. Diantara yang pernah memakai jasa kami adalah SMK Al Hikmah 2 Mayong, Dinas UPT Pakis Aji dan beberapa toko. (W16) .”
AM	: Bagaimana Tahapan wirausaha di SMK Wikrama 1 Jepara?
SH	: “mulanya menampung ide-ide dari guru-guru dan karyawan dalam rapat, kemudian kami menampung dan mematangkan usulan tersebut untuk

disusun dan diwujudkan sesuai dengan tujuan SMK dengan analisis sederhana SWOT. “Kekuatan kami adalah tersedianya sarana prasarana yang cukup memadai, kerjasama kami dengan dunia industri dan dukungan dari yayasan. Kelemahan kami adalah belum sepenuhnya sarana tersedia dengan baik dan kurangnya sumberdaya yang memiliki skill mengolah wirausaha, Kesempatan bagi kami adalah belum banyaknya SMK yang berbasis wirausaha disekitar, antusias wali murid jika anak mereka akan langsung dapat bekerja setelah lulus dan permintaan dari dunia industri cukup luas, Ancaman bagi kami adalah akan munculnya SMK berbasis wirausaha disekitar”.“(W17)

SH :“ wirausaha yang kami jalankan yaitu dengan adanya permintaan dari konsumen kepada kami, kemudian permintaan tersebut ditanggapi oleh penanggungjawab wirausaha yaitu ketua jurusan. Kemudian penanggungjawab bermusyawarah dengan anggota dan mengkalkulasi biaya, untuk disampaikan kepada konsumen. Apabila disetujui maka penanggungjawab meminjam kepada bendahara terlebih dahulu. meminjami modal sementara sampai proyek selesai dikerjakan, setelah mendapatkan hasil kerja maka akan mengembalikan kepada bendahara, selanjutnya selisih dari hasil kerja tersebut sebagian untuk Pembiayaan pendidikan siswa yang bersangkutan dan sebagian untuk masuk ke kas sekolah. Hambatan sebelum maupun saat implementasi Apabila didiskusikan bersama dengan kepala sekolah bersama penanggungjawab wirausaha (W18).

SH : “Evaluasi secara umum dilakukan dalam laporan pertanggungjawaban (LPJ) diakhir tahun pelajaran. Disamping itu evaluasi kecil dalam tim dilakukan tiap menyelesaikan satu pekerjaan. Dalam evaluasi kecil tersebut dibahas mengenai kemaksimalan target. misalnya apa yang kurang mengenai waktu, biaya, pembagian tugas dan lain-lain yang harus menjadi perhatian pada penyelesaian pekerjaan dari konsumen diwaktu mendatang. Evaluasi kecil dilakukan intern dalam tim dan hasilnya dilaporkan kepada kepala sekolah. Adapun evaluasi umum LPJ kepada yayasan dalam akhir tahun pelajaran”.(W19)

AM : Apa saja kendala dan penunjang kesuksesan wirausaha di SMK Wikrama 1 Jepara?

SH : “adanya respon yang baik dari siswa untuk berpartisipasi dalam menjaga kantin dan antusias siswa yang ingin bergabung dengan tim wirausaha RPL dan TKJ merupakan sumberdaya yang produktif. Perencanaan dilakukan dalam tim mengenai tugas anggota, kebutuhan biaya, cara menerima permintaan dan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dilakukan bendahara.” (W20)

SH : “Untuk mengatakan kegagalan sepertinya kurang pas, hanya saja kami katakan kurang maksimal dalam implementasi wirausaha. Kendala-kendala dalam wirausaha di lembaga kami diantaranya lebih kepada Sumber daya manusia dan pemasaran. Dalam sumber daya manusia masih perlu diawasi oleh pembimbing. Kurangnya pengawasan ini terkadang mengakibatkan pengerjaan proyek membutuhkan tambahan waktu. Sedang dalam sisi pemasaran masih kurang maksimal dan mengena ke konsumen.”(W21)

AM : Bagaimana kontribusi wirausaha terhadap pembiayaan di SMK Wikrama 1 Jepara ?

SH : “Pendapatan wirausaha dari kantin kami gunakan sebagian untuk untuk Tunjangan Hari Raya Guru dan Karyawan. Sebagian lagi untuk siswa yang berpartisipasi ikut menjaga kantin. mereka akan mendapatkan Rp 5.000,00 tiap piket. Sedangkan untuk RPL dan TKJ siswa akan mendapatkan 20% dari pendapatan wirausaha yang bisa digunakan membayar pembiayaan mereka selama di SMK. Adapun hasil wirausaha kami yaitu Rp 25.000.000,00. Padahal ekspektasi kami yaitu Rp 50.000.000,00 (W22)

AM :Terimakasih bapak atas waktunya. Mohon maaf apabila dalam wawancara saya ada salah kata atau kurang berkenan, saya mohon pamit.

SH : Iya ibu, sama-sama. Semoga cepat selesai tesisnya.

AM : Amin. Assalamualaikum wr. Wb.

SH : Waalaikumussalam Wr. Wb.

CATATAN METODOLOGI

Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 04/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 10.00 – 11.00
Tempat Wawancara	: Kantor SMK Wikrama 1 Jepara
Objek Wawancara	: Strategi Kepala Sekolah Dalam menambah Sumber : Pembiayaan
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO' AH
Yang diwawancarai	: MUHAMMAD JAMALUDIN ARIZAK,S.Pd.
Catatan disusun	: 23 April 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
AM	: “Assalamualaikum Bapak”
MJA	: “Walaikumussalam”
AM	: “Perkenalkan saya Aisyah, mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara, ingin meneliti SMK Wikrama 1 Jepara untuk penyelesaian tugas akhir”
MJA	: “oh iya bu, silahkan, sebisa mungkin saya bantu”.
AM	: “Terimakasih Bapak sebelumnya. Begini bapak, kami akan menanyakan beberapa hal sebagai konfirmasi jawaban dari kepala sekolah yang kemarin telah saya wawancarai
MJA	: Iya bu, silahkan
AM	: “Apakah Strategi wirausaha menjadi bagian dari strategi penambahan sumber pembiayaan di SMK Wikrama 1 Jepara ?
MJA	: “Wirausaha dikembangkan dalam SMK kami, sebagai bagian dari strategi pemenuhan pembiayaan sekolah, mulanya memang wirausaha ini sebagai bagian promosi sekolah kepada masyarakat ”(W2)
AM	: “Apa alasan menjadikan wirausaha sebagai salah satu sumber penambahan dalam pembiayaan SMK?
MJA	: “Belum ada visi khusus untuk wirausaha. Wirausaha kami hanya mengacu kepada visi SMK. Wirausaha yang dijalankan membantu promosi dan pemasukan keuangan sekolah, bagi siswa dapat melatih kompetensi mereka dibidangnya masing-masing (W5)
AM	: “Apa pendapat anda tentang kompetensi kewirausahaan kepala sekolah

yang tertuang pada Permendiknas Nomor 13 tahun 2007?

MJA :“Menurut saya, kepala sekolah kami memahami benar tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah, terlihat dengan kecakapan beliau khususnya dalam menjalin berbagai kemitraan hampir semua diterima dengan baik oleh mitra. Masalah atau kesulitan yang dihadapi sekolah dibicarakan melalui rapat terbuka dengan guru maupun yayasan (W7)

CATATAN METODOLOGI

Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 05/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 10.00 – 11.00
Tempat Wawancara	: Kantor SMK Wikrama 1 Jepara
Objek Wawancara	: Sumber Pembiayaan Pendidikan
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO'AH
Yang diwawancarai	: KHOLIDA ZYA HAYATIN NUFUS.
Catatan disusun	: 23 April 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
AM	: “Assalamualaikum Ibu ”
KZ	: “Walaikumussalam”
AM	: “Perkenalkan saya Aisya, mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara, ingin meneliti SMK Wikrama 1 Jepara untuk penyelesaian tugas akhir”
KZ	: “oh iya bu, silahkan, apa yang bisa saya bantu?”.
AM	: “Terimakasih bu, sebelumnya. Begini bu, kami akan menanyakan beberapa hal sebagai konfirmasi jawaban dari kepala sekolah yang kemarin telah saya wawancarai
KZ	: Iya bu, silahkan
AM	: “Apakah Strategi wirausaha menjadi bagian dari strategi penambahan sumber pembiayaan di SMK Wikrama 1 Jepara ?
KZ	: “wirausaha disekolah kami menjadi salah satu sumber penambahan pembiayaan pendidikan, dan hal ini telah sosialisasikan kepada guru-guru yang ada melalui rapat (W3)
CATATAN METODOLOGI	
Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam	

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 06/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 10.00 – 11.00
Tempat Wawancara	: Kantor SMK Wikrama 1 Jepara
Objek Wawancara	: Sumber Pembiayaan Pendidikan
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO' AH
Yang diwawancarai	: KHOLIDA ZYA HAYATIN NUFUS.
Catatan disusun	: 23 April 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
AM	: “Bagaimana Pembiayaan Pendidikan di SMK Wikrama berasal?
KZ	: “Utamanya memang dari siswa. Sama seperti sekolah swasta lain, untuk sumber pembiayaan kami berasal dari sumbangan dari biaya pendidikan siswa, ditambah dari bantuan BOS, Yayasan serta kontribusi dari wirausaha sekolah (W11)
AM	: “Apa saja pemanfaatan pembiayaan pendidikan di SMK Wikrama ?
KZ	: “Pemanfaatan pembiayaan pendidikan di SMK memang sebagian besar untuk honor guru dan peralatan praktik, dan peringatan hari besar keagamaan. SMK memang banyak pelajaran berupa praktik yang banyak membutuhkan alat. Selain itu kegiatan ekstra menjadi bagian dari pengembangan diri siswa yang semaksimal mungkin kita fasilitasi tentunya dengan pembiayaan (W13) .
AM	: Terimakasih Ibu, atas informasinya. Mohon maaf apabila nanti ada yang masih saya butuhkan, saya bisa hubungi ibu ya?
KZ	: Iya bu, sama-sama. Silahkan selagi saya bisa menjawabnya akan saya bantu
CATATAN METODOLOGI	
Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam	

CATATAN WAWANCARA	
Nomor	: 07/Tesis/SMK/IV/2021
Waktu Wawancara	: 10.00 – 11.00
Tempat Wawancara	: Kantor SMK Wikrama 1 Jepara
Objek Wawancara	: Strategi Kepala Sekolah Dalam menambah Sumber : Pembiayaan
Pewawancara	: AISYATUL MUNZARO' AH
Yang diwawancarai	: SITI NUR JANNAH.
Catatan disusun	: 23 April 2021
DESKRIPSI	
TRANSKIP *+WAWANCARA	
AM	: “Assalamualaikum Ibu ”
SNJ	: “Waalaiikumussalam”
AM	: “Perkenalkan saya Aisyah, mahasiswa pascasarjana UNISNU Jepara, ingin meneliti SMK Wikrama 1 Jepara untuk penyelesaian tugas akhir”
SNJ	: “oh iya bu, silahkan, apa yang bisa saya bantu?”.
AM	: “Terimakasih bu, sebelumnya. Begini bu, kami akan menanyakan beberapa hal sebagai konfirmasi jawaban dari kepala sekolah yang kemarin telah saya wawancarai
SNJ	: Iya bu, silahkan
AM	: Bagaimana Kontribusi wirausaha terhadap pembiayaan pendidikan di SMK Wikrama ?
SNJ	: “Kegiatan-kegiatan wirausaha yang ada memberikan pemasukan kepada pengembangan pembiayaan kegiatan siswa. Hasil dari kantin untuk THR guru. Dan pemasukan dana tersebut digunakan sebagian untuk penambahan peralatan wirausaha. Selain itu pemasukan dari wirausaha sedikit dapat membantu kegiatan ekstra sekolah.”(W23)
AM	: Terimakasih bu atas waktunya.
SNJ	: Iya bu sama-sama.
CATATAN METODOLOGI	
Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AISYATUL MUNZARO'AH**
NIM : 172610000370
Tempat, Tgl. Lahir : Jepara, 22 Juli 1983
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Tahunan RT. 02 RW. 01 Kecamatan Tahunan
Kabupaten Jepara
Pendidikan : 1. MI Masalikil Huda 02 Tahunan lulus tahun 1994
2. MTs Masalikil Huda Tahunan lulus tahun 1997
3. MA Masalikil Huda Tahunan lulus tahun 2000
4. S1 STIENU Jepara, lulus tahun 2004
5. Mahasiswa S2. UNISNU Jepara, Angkatan 2017

Demikian riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Jepara, 7 Agustus 2021

Yang bersangkutan,

AISYATUL MUNZARO'AH